

**TESIS**

**PERAN RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA (RUPBASAN)  
DALAM MENANGANI BENDA SITAAN HASIL TINDAK PIDANA KORUPSI  
(STUDI DI RUPBASAN KELAS I PADANG)**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Gelar  
Magister Hukum di Fakultas Hukum Universitas Andalas**



**Pembimbing:**

**Prof. Dr. Elwi Danil, S.H., M.H.**

**Dr. Nani Mulyati, S.H., M.CL.**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM  
FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

## LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama : Zakiyah Khairun Nissa  
NIM : 2220112047  
Program Studi : Magister Ilmu Hukum  
Judul Tesis : Peran Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (Rupbasan) Dalam Menangani Benda Sitaan Hasil Tindak Pidana Korupsi (Studi di Rupbasan Kelas 1 Padang)

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Pada Hari Sabtu, 16 November 2024 dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Gelar Magister Hukum pada Program Magister Hukum, Fakultas Hukum Universitas Andalas

### Menyetujui Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Prof. Dr. Elwi Danil, S.H., MH.  
NIP. 196006251986031002

Pembimbing II

Dr. Nani Mulyati, S.H., M.CL.  
NIP. 198208092005012002

### Komisi Penguji

Penguji

Prof. Dr. Ismansyah, S.H., M.H.  
NIP. 195910101987021002

Penguji

Dr. Yoserwan, S.H., M.H., L.L.M.  
NIP. 196212311989011002

Penguji

Siska Elvandari, S.H., M.H.  
NIP. 198009112006042002

Dekan Fakultas Hukum  
Fakultas Hukum Universitas Andalas

Dr. Ferdi, S.H., M.H.  
NIP. 196807231993021001

Ketua Program Studi  
Magister Ilmu Hukum

Dr. Yasniwati, S.H., M.H.  
NIP. 19721113005012001

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zakiyah Khairun Nissa

NIM : 2220112047

Program Studi. : Magister Ilmu Hukum

Dengan ini menyatakan bahwa Tesis yang saya buat dengan judul :

**PERAN RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA  
(RUPBASAN) DALAM MENANGANI BENDA SITAAN HASIL  
TINDAK PIDANA KORUPSI (STUDI DI RUPBASAN KELAS 1 PADANG)**

Adalah :

1. Dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister Hukum di Program Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Andalas.
2. Dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 16 November 2024

Yang membuat pernyataan



Zakiyah Khairun Nissa  
NIM.2220112047

**PERAN RUMAH PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA  
(RUPBASAN) DALAM MENANGANI BENDA SITAAN HASIL TINDAK PIDANA  
KORUPSI (STUDI DI RUPBASAN KELAS 1 PADANG)**

**(Zakiyah Khairun Nissa, 2220112047, Program Magister Ilmu Hukum  
Universitas Andalas , 106 Halaman, 2024)**

**ABSTRAK**

Pasal 44 Ayat (1) KUHAP mengatur bahwa benda sitaan disimpan dalam Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (Selanjutnya disebut Rupbasan). Keberadaan Rupbasan sebagai tempat penyimpanan barang bukti yang terkait dengan tindak pidana dalam proses peradilan pidana (*criminal justice process*) memiliki kedudukan sangat penting dalam sistem peradilan pidana yang berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor M.04-PR.07.03 tahun 1985 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Tahanan Negara dan Rumah Penyimpanan Benda sitaan Negara, merupakan unit pelaksana yang dikelola Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia. Namun, penerapan terhadap Peraturan Perundang-Undangan ini belum berlaku efektif di wilayah hukum Rupbasan kelas 1 Padang. Perumusan Masalah dalam Penelitian 1. Bagaimanakah peran Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (Rupbasan) dalam menangani Benda Sitaan Hasil Tindak Pidana Korupsi (Studi Rupbasan Kelas 1 Padang)? 2. Apakah hambatan-hambatan yang ditemui oleh Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Nrgara (Rupbasan) dalam menangani Benda Sitaan Hasil Tindak Pidana Korupsi (Studi Rupbasan Kelas 1 Padang) ? Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Peran Rupbasan Kelas 1 Padang belum begitu efektif karena belum efektifnya regulasi yang ada terkait benda sitaan hasil tindak pidana korupsi untuk dilakukan pengelolaan selama proses peradilan berlangsung sampai adanya putusan.(2) Hambatan yang dihadapi oleh Rupbasan kelas 1 Padang dalam menangani benda sitaan hasil tindak pidana korupsi yaitu terkait penegakan hukum yang belum berkoordinasi dengan baik antar lembaga khususnya dalam menangani benda sitaan hasil tindak pidana korupsi, hambatan selanjutnya sarana atau fasilitas untuk menampung benda sitaan hasil tindak korupsi yang belum memadai di Rupbasan Kelas 1 Padang dan ruang yang tidak tersedia. Kemudian kendala lain nya yaitu faktor cuaca hujan dan banjir yang masuk ke dalam Rupbasan Kelas 1 Padang dan menyebabkan berkurang nya nilai benda sitaan yang berada di Rupbasan.

**Kata Kunci : Peran Rupbasan, Benda Sitaan, Tindak Pidana Korupsi**

***THE ROLE OF STATE CONFISCATED ITEMS STORAGE HOUSE  
(RUPBASAN) IN HANDLING CONFISCATED ITEMS FROM CORRUPTION  
CRIMINAL ACTS  
(STUDY AT RUPBASAN CLASS 1 PADANG)***

***(Zakiyah Khairun Nissa, 2220112047, Postgraduate Legal Studies  
Masters Program, Andalas University, 106 pages, 2024)***

**ABSTRACT**

*Article 44 Paragraph (1) of the Criminal Procedure Code stipulates that confiscated objects are stored in the State Confiscated Objects Storage House (hereinafter referred to as Rupbasan). The existence of Rupbasan as a place to store evidence related to criminal acts in the criminal justice process has a very important position in the criminal justice system which is based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number M.04-PR.07.03 of 1985 concerning the Organization and Work Procedures of State Detention Centers and State Confiscated Objects Storage Houses, is an implementing unit managed by the Department of Law and Human Rights. However, the application of this Law has not been effectively enforced in the jurisdiction of Rupbasan Class 1 Padang. Problem Formulation in Research 1. How is the role of the State Confiscated Goods Storage House (Rupbasan) in handling Confiscated Goods from Corruption Crimes (Study of Class 1 Padang Rupbasan)? 2. What are the obstacles encountered by the State Confiscated Goods Storage House (Rupbasan) in handling Confiscated Goods from Corruption Crimes (Study of Class 1 Padang Rupbasan)? The conclusion of this study is (1) The role of Class 1 Padang Rupbasan has not been very effective because the existing regulations related to confiscated goods from corruption crimes are not yet effective for management during the trial process until a verdict is made. (2) The obstacles faced by Rupbasan Class 1 Padang in handling confiscated objects from corruption crimes are related to law enforcement that has not been well coordinated between institutions, especially in handling confiscated objects from corruption crimes, the next obstacle is the means or facilities to accommodate confiscated objects from corruption crimes that are not adequate in Rupbasan Class 1 Padang and the space that is not available. Then another obstacle is the rainy weather factor and flooding that enters Rupbasan Class 1 Padang and causes a decrease in the value of confiscated objects in Rupbasan.*

***Keywords: Role of Rupbasan, Confiscated Objects, Corruption Crimes***